

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah unsur sadar manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki setiap orang baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan kemudian dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi dalam proses pendidikan. Pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan disekolah sebagai tempat pendidikan.¹ Pendidikan juga merupakan suatu yang penting bagi kehidupan manusia, Islam sebagai agama yang rahmat alil'amin menuntut umatnya untuk selalu melakukan pendidikan dengan belajar. Bahkan awal ayat yang diturunkan adalah perintah untuk membaca (iqra') yang merupakan salah satu manifestasi aktivitas belajar. Peradaban bangsa akan tercipta dengan adanya pendidikan. Karena dengan tanpa adanya pendidikan mustahil kualitas sumber daya manusia menjadi baik.²

Dalam sistem pemerintahan di suatu negara, pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam suatu kemajuan suatu bangsa, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan manusia di semua negara khususnya di Indonesia. "pendidikan merupakan cara yang tepat dalam membangun sumber daya manusia yang bermutu untuk mendukung terwujudnya tata laku seseorang, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia tata laku seseorang, kelompok orang, dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan".³

¹ Nuraini Soyomukti, *Teori-teori Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-ruzz media,2015), 30.

² Suci Ramadhanti Febriani et al, *Development of Literasi in Islamic Education in the COVID-19 Pandemik Era for Elementary School*, "Jurnal of IslamiEducation 4, no. 2 (2020):79-96, <http://kjie.ppj.unp.ac.id/indeXI.php,kjie/article/view/44/pdf>.

³ Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan, Sebuah Tinjauan Filsafat*, (Yogyakarta: Suka-Press, 2014), 63.

Pembelajaran yang dilaksanakan menghendaki agar peserta didik atau siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Kondisi ini tidak dapat diwujudkan apabila dalam pembelajaran yang berlangsung disekolah dan madrasah masih menggunakan pendekatan lama, yakni pendekatan pembelajaran konvensional (*teacher centered*). Untuk mencapai tujuan tersebut, paradigma pembelajaran harus diubah dari paradigma mengajar ke paradigma belajar. Peranan guru dalam pembelajaran harus dirubah dari pengajar menjadi sumber informasi, penggerak, pembimbing serta pendorong terhadap peserta didik.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang diinginkan, maka penggunaan model pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran termasuk untuk pengembangannya. Penerapan model pembelajaran merupakan rangkaian prosedur yang sistematis terhadap pelaksanaan proses pembelajaran. Model *Cooperatif Learning* adalah salah satu strategi mengajar alternatif yang merupakan perbaikan dari kelemahan pembelajaran konvensional. Bila dibandingkan dengan pembelajaran yang masih bersifat konvensional, model *Cooperatif Learning* memiliki berbagai keunggulan. Menurut MacMillan keunggulan model *Cooperatif Learning* dilihat dari aspek siswa adalah memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandangan, pengalaman yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan kearah pandangan kelompok.

Cooperatif Learning adalah suatu keniscayaan ketika paradigma pembelajaran secara berubah dari berpusat kepada guru (*teacher centered*) menjadi lebih berpusat pada siswa (*student centered*). Ini bermakna bahwa peserta didik tidak lagi dianggap sebagai objek pembelajaran, bahwa dia juga ikut dalam menentukan perkembangan dirinya. Pendidikan Agama Islam juga memerlukan model *Cooperatif Learning* ini agar para peserta didik lebih memupuk rasa solidaritas antar sesama dan untuk memupuk

karakter gotong royong dan keinginan untuk sukses bersama bahkan bukan meningkatkan diri sendiri.

Model *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil peserta didik untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar. Biasanya didalam kelompok kecil tersebut terdapat dari empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Setiap anggota kelompok mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan itulah yang memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu yang ada pada kelompok akan saling membantu, mereka akan termotivasi untuk keberhasilan kelompok dan setiap individu akan memiliki kesempatan untuk berkontribusi demi keberhasilan kelompok.⁴

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya, pendidikan juga dilakukan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat dan warga Negara.⁵

Akan tetapi masih banyak guru PAI yang masih menggunakan pendekatan konvensional seperti: model ceramah, pemberian soal tertulis dan siswa pasif hanya mendengarkan guru. Padahal pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah salah satu pelajaran yang digunakan untuk meningkatkan mutu karakter dan moral, sehingga perlu ada

⁴ Siti Ruhilatul Jannah, Nur Aisyah, *Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Studi Pendidikan Islam, Vol.4 No. 1 Januari 2021, 46-47.

⁵ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung:Fokus Media), 2.

cara untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran PAI, dengan metode pembelajaran yang aktif dan kreatif, dan strategi *Cooperatif Learning* adalah cara yang dilakukan oleh guru PAI di SD Negeri 1 Jabon untuk meningkatkannya.

Sebagai seorang guru, tentu bukan hanya memberikan materi kepada siswa, karena hal ini justru akan menjadikan siswa pasif dan tidak mengalami perkembangan dalam pembelajarannya. Seorang guru yang kreatif dan profesional dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar. Cara belajar mengajar yang lebih baik ialah menggunakan kegiatan-kegiatan murid sendiri secara efektif di kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sedemikian rupa secara kontinyu dan melalui kerja kelompok yang merupakan ciri dari pembelajaran kooperatif.⁶

Model *Cooperative Learning* memungkinkan guru akan terbantu dalam memilih dan menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan didalam kelas, sehingga terwujudnya suasana pembelajaran yang kondusif. Dengan demikian diharapkan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa dan berakibat hasil belajar siswa akan mengalami peningkatan.

Peningkatan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran PAI ini tidak terlepas dari strategi *Cooperative Learning* yang mampu mendorong siswa lebih aktif dan berprestasi. Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa berdampak pada citra sekolah di mata

⁶ Nazar Hamid, "Cooperative Learning Type Number Head Together: A Literature Review Perspective", *Social Sciences And Humanity Studies*, Vol 1 No 1 June 2022 .

masyarakat. Hal ini terbukti dari semakin banyaknya orang tua yang mendaftarkan anaknya di SD Negeri 1 Jabon, sehingga sekolah menjadi salah satu sekolah dasar negeri yang paling diminati di wilayah tersebut.

Kondisi ini menjadikan SD Negeri 1 Jabon relevan untuk dijadikan objek penelitian mengenai "Strategi Cooperative Learning dalam Meningkatkan Prestasi belajar PAI pada Siswa SD Negeri 1 Jabon Mojoanyar Mojokerto".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitiandi atas maka penelitian dapat menfokuskan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Strategi Cooperative Learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon ?
2. Bagaimana hasil penerapan Strategi Cooperative Learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis penerapan Strategi Cooperative Learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon ?
2. Menganalisis hasil penerapan Strategi Cooperative Learning dalam meningkatkan prestasi belajar PAI pada siswa SD Negeri 1 Jabon ?

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan fokus diatas, maka manfaat penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis
Secara teoritis dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru/ peneliti dan sekolah di SD Negeri 1 Jabon.
2. Praktis
 - a. Bagi siswa

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa dengan menggunakan penerapan Strategi Cooperative Learning dalam pembelajaran.
 2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan penerapan Strategi Cooperative Learning dalam pembelajaran sehingga siswa cara belajarnya meningkat.
 3. Berkembangnya nilai karakter siswa, sehingga menjadi siswa yang berkarakter baik dalam lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- b. Bagi Guru
1. Untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan siswa dalam menerima materi dengan menggunakan penerapan Strategi Cooperatif Learning.
 2. Mengintegrasikan nilai, karakter, moral dan hasil belajar di SD Negeri 1 Jabon dengan menggunakan penerapan Strategi Cooperative Learning.
- c. Bagi Sekolah

Dengan menerapkan Strategi *Coopertive Learning* ini guru dan siswa akan lebih mudah berinteraksi satu sama lain, maka dari itu akan lebih memudahkan dalam proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun di luar kelas.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, terdapat beberapa temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan “Strategi Cooperative Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI”. Berikut beberapa hasil pencarian untuk penelitian tentang topik yang sama dengan penelitian ini:

1. Astuti, 2023, Tesis “*Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih di Pesantren Hidayatullah Arrahman Putri Malang*”. Tujuan penelitian ini adalah

untuk Mendeskripsikan dan menganalisis dalam perencanaan, penerapan dan hasil pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative learning untuk peningkatan prestasi belajar pembelajaran fikih di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Jenis penelitian yang menggunakan studi kasus memungkinkan peneliti untuk melestarikan dan memperkuat karakteristik peristiwa kehidupan nyata yang komprehensif dan bermakna. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan bersifat naratif-kualitatif, mulai dari tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari masing-masing situs. Upaya mengecek keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan antara hasil penelitian yang diperoleh, menggunakan triangulasi sumber, wawancara dan waktu.⁷

2. Amonio Halawa, 2022, Judul Jurnalnya: "*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*". Tujuan penelitian ini: (1). untuk mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning, (2). untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar memahami jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Gunungsitoli melalui penerapan model pembelajaran cooperative learning. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian: (1). pada siklus I (pertama) rata-rata pengamatan proses pembelajaran (responden guru), (2). rata-rata persentase pengamatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, (3). pada siklus II (kedua)) rata-rata pengamatan proses pembelajaran (responden guru), (4). rata-rata persentase pengamatan keaktifan siswa

⁷ Astuti, "*Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih Di Pesantren Hidayatullah Ar-Rohmah Putri Malang*", Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2023.

dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya bahwa dengan menerapkan model pembelajaran cooperative learning secara optimal pada Mata Pelajaran Dasar-dasar Konstruksi Bangunan dan Teknik Pengukuran Tanah dengan Kompetensi Dasar Memahami Jenis-jenis Alat Berat dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas X DPIB SMK Negeri 2 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2021/2022.⁸

3. Nazar Hamid, 2022, "*judul artikelnya: Cooperative Learning Type Number Head Together: A Literature Review Perspective*". Berdasarkan analisis dan hasil pembahasan, disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dengan menggunakan model Cooperative Learning tipe NHT dilengkapi modul tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan kualitas prestasi belajar dengan menggunakan metode dan media ini sangat baik. Begitu juga yang menggunakan model Cooperative tipe NHT dilengkapi LKS termasuk kategori tinggi. Ini menunjukkan bahwa kualitas prestasi belajar sudah baik.⁹
4. Siti Faikotul Jannah dkk, 2022, judul jurnalnya: "*Mendesain Pembelajaran Menarik dengan Strategi Cooperative Learning*". Strategi cooperative learning dipilih sebagai salah satu strategi yang bisa diterapkan di kelas untuk mengaktifkan peserta didik. Hasil kajian menyimpulkan bahwa strategi cooperative learning bisa mendesain proses pembelajaran lebih menarik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. disimpulkan bahwa strategi cooperative learning bisa dijadikan sebagai solusi alternatif dalam mendesain pembelajaran yang menarik dan aktif.¹⁰

⁸ Amonio Halawa, Aprianus Telaumbanua, dan Yelisman Zebua, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 1, no. 2 (30 November 2022): 582–89, <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.84>.

⁹ Hamid, "Cooperative Learning Type Number Head Together: A Literature Review Perspective." *Dalam Social Sciences And Humanity Studies, Universitas Hamzanwadi Selong, Vol 1 No 1 June 2022.*

¹⁰ Siti Faikotul Jannah dkk., "Mendesain Pembelajaran Menarik dengan Strategi Cooperative Learning," *Edu Aksara: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.1, No.1, Juni 2022, pp.51-60 e-ISSN: 2830-4721 | p-ISSN: 2962-715X, DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7030505>.*

5. St. Aisyah, 2023, judul jurnalnya: “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick on The Draw terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Hj. Haniah Maros*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar bahasa arab peserta didik sebelum , sesudah dan pengaruh model pembelajaran Cooperatif Type Quick On The Draw. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pre-eksperimental design dengan jenis desain one group pretest-posttest design yang merupakan desain penelitian yang menggunakan satu kelompok tanpa adanya kelompok perbandingan. Hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar peserta didik sebelum mendapatkan perlakuan menunjukkan skor maksimum, Sedangkan hasil belajar peserta didik setelah mendapatkan perlakuan menunjukkan skor maksimum dan skor minimum, Statistik Inferensial menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 29 diperoleh nilai signifikan dengan uji hipotesis dan uji paired sample test mendapatkan nilai sig. 0,001 sehingga nilai sig. lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan model pembelajaran Cooperatife Type Quick On The Draw efek terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Hj. Haniah.¹¹

Tabel 1.1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Astuti, 2023, judul penelitian Teisnya: Implementasi Model Cooperative Learning Untuk Peningkatan Prestasi Belajar Pembelajaran Fikih Di Pesantren Hidayatullah Arrahmah Putri Malang	Sama-sama berfokus pada Model Pembelajaran Cooperative	Penelitian terdahulu menekankan pada efektivitas Model Cooperative Learning pada pelajaran Fikih	Peneliti lebih pada penerapan Model Cooperative Learning dalam pelajaran PAI

¹¹ Ahmad Munawwir Ahmad dan St. Aisyah, “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Type Quick on The Draw terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Hj. Haniah Maros*,” *Journal of Arabic Education and Linguistics* 3, no. 1 (30 September 2023): 13–21, <https://doi.org/10.24252/jael.v3i1.37698>.

2.	Amonio Halawa, 2022, Judul Jurnalnya : Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	Sama-sama berfokus pada Model Pembelajaran Cooperative	Penelitian terdahulu Menekankan pada efektivitas Model Pembelajaran Cooperatif pada kompetensi dasar memahami jenis-jenis alat berat pada pekerjaan konstruksi di kelas X DPIB SMK Negeri 2 Gunungsitoli	Peneliti lebih pada penerapan Model Cooperative Learning dalam pelajaran PAI
3.	Nazar Hamid, 2022, judul artikelnya: Cooperative Learning Type Number Head Together: A Literature Review Perspective	Sama-sama berfokus pada Model Pembelajaran Cooperative	Penelitian terdahulu menekankan pada Efektivitas Cooperative Learning pada model tipe Number Head Together (NHT)	Penelitian lebih pada penerapan model kooperatif dalam pembelajaran PAI
4.	Siti Faikotul Jannah dkk, 2022, judul jurnalnya: Mendesain Pembelajaran Menarik dengan Strategi Cooperative Learning	Sama-sama berfokus pada Model Pembelajaran Cooperative. Strategi cooperative learning dipilih sebagai salah satu strategi yang bisa diterapkan di kelas untuk mengaktifkan peserta didik.	Penelitian terdahulu menekankan pada menganalisa dan menemukan sebuah model pembelajaran yang menarik	Penelitian ini lebih pada menganalisa Cooperative Learning pada siswa Sd Negeri Untuk pemahaman pembelajaran PAI
5.	St. Aisyah, 2023, judul jurnalnya: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran	Sama-sama berfokus pada Model Pembelajaran	Penelitian terdahulu menggunakan metode	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus

Cooperative Type Quick on The Draw terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII MTs Hj. Haniah Maros	Cooperative. Strategi cooperative	kuantitatif pre-eksperimental design dengan jenis desain one group pretest-posttest design	
--	-----------------------------------	--	--

Terdapat beberapa kesamaan dalam penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas terkait pembelajaran *Cooperative Learning* mampu menambah keefektifan proses pembelajaran siswa. Terdapat diantara judulnya yang paling mirip adalah Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* dan *Make a Match* Untuk Meningkatkan Pemahaman Baca Al Quran Siswa. Dengan demikian *Strategi Cooperative Learning* mampu memberi siswa efektif dalam belajar.

F. Definisi Istilah

Definisi operasional adalah dimensi penelitian yang menyediakan data bagi peneliti untuk mengetahui bagaimana metode dalam mengukur dan menilai variabel, atau definisi operasional merupakan panduan yang benar dalam menakar sebuah variabel, yang mana akan menolong peneliti dalam mempertimbangkan variabel yang setara. Berikut adalah variabel-variabel yang akan diteliti :

1. Strategi Pembelajaran

Strategi erat kaitannya dengan teknis dalam teknis dan melaksanakan pembelajaran tersebut. Strategi yang terencana memegang peran penting dalam proses pembelajaran.

2. Cooperative Learning

Cooperative Learning berasal dari kata cooperative yang berarti mengajarkan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai suatu kelompok atau satu tim. Serta pembelajaran kooperatif atau Cooperative Learning merupakan istilah umum untuk sekumpulan strategi pengajaran yang dirancang untuk

mendidik kerja sama kelompok dan interaksi antar siswa. Ada 5 hal unsur model pembelajaran gotong royong yang harus diterapkan untuk mencapai hasil yang maksimal, yaitu ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok.

3. Hasil Belajar

Faktor paling penting dalam pendidikan yakni hasil belajar, karena secara umum hasil belajar selalu dipandang sebagai perwujudan nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran. Jadi, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku dari yang belum mampu menjadi mampu setelah proses pembelajaran.

